

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

DI TK PKK 106 MERTEN GADINGHARJO

BANTUL TAHUN AJARAN 2015 / 2016

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dalam Rangka
Menyelesaikan Program Studi S1 PG PAUD**



Penyusun:

Dian Oktavia Abadi (13111244001)

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

Lembar Pengesahan

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah, Koordinator Lapangan, Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama :Dian Oktavia Abadi
NIM :13111244001
Program Studi :PG PAUD
Fakultas :Ilmu Pendidikan
Jenjang :S 1

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di TK PKK 106 Merten,Gadingharjo Sanden Bantul.Terhitung sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Hasil semua kegiatan tercakup dalam naskah laporan berikut ini.

Yogyakarta,21 September 2016

Dosen Pembimbing lapangan

Muthmainnah, M.Pd
NIP.19831122005012001

Guru Pembimbing

Wuri Hastuti, S.Pd

Mengetahui,

Kepala Sekolah,
TK PKK 106 Merten



Wuri Hastuti, S.Pd

Koordinator Lapangan
TK PKK 106 Merten

Dr. Amir Syamsudin, M.Ag
NIP. 197001011999031001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 dengan baik dan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 di TK PKK 106 MERTEN. Penyusunan laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran kegiatan PPL dan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan tersebut. Laporan ini juga merupakan salah satu penunjang kelancaran dalam melaksanakan program PPL PG-PAUD FIP UNY tahun 2016 yang merupakan mata kuliah wajib tempuh sesuai dengan program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan, kepada yang terhormat:

1. Alah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah kepada kami sehingga program PPL UNY 2015 berjalan dengan lancar
2. Selaku koordinator PPL PG PAUD FIP UNY
3. Ibu Muthmainah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Ibu Wuri Hastuti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah TK PKK 106 MERTEN Gadingharjo Bantul
5. Ibu guru dan staff karyawan TK PKK 106 MERTEN Gadingharjo Bantul
6. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY 2016 di TK PKK 106 MERTEN Gadingharjo Bantul yang benar-benar sudah menjadi keluarga baru kami
7. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga penyusun mengharap masukan baik kritik maupun saran. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama TK PKK 106 MERTEN dan khususnya bagi mahasiswa.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

Dian Oktavia Abadi

131111244001

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I. PENDAHULUAN		
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	11
BAB II. PERSIAPAN PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL		
A. Persiapan	15
B. Pelaksanaan Program PPL	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi	27
BAB III. PENUTUP		
A.Kesimpulan	33
B.Saran	33
Daftar Pustaka	35
Lampiran	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL

Lampiran 2. Rencana Kegiatan Harian

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI TK PKK 106 MERTEN GADINGHARJO BANTUL

Oleh :

Dian Oktavia Abadi

(12111244001)

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil dan ditempuh oleh mahasiswa program pendidikan dari setiap jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mencari pengalaman secara langsung dan menerapkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan. Penyelenggaraan kegiatan PPL ini dilaksanakan di sekolah atau lembaga yang sudah ditentukan untuk meningkatkan produktivitas tenaga pendidik, khususnya mahasiswa dalam segi kualitas.

Pada kegiatan PPL UNY kali ini untuk Prodi PG PAUD mengambil tempat di Kecamatan Sanden, tepatnya di TK PKK 106 Merten yang diselenggarakan selama 2 bulan yang dimulai pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 pada hari senin sampai dengan jum'at. TK PKK 106 Merten ini terletak di Dusun Merten, Gadingharjo, Sanden, Bantul. Tujuan dari kegiatan PPL ini adalah untuk memberikan pengalaman mengajar secara langsung kepada mahasiswa dan mengembangkan ilmu yang dimilikinya untuk dapat diterapkan dalam dunia kerja kelak selain itu kegiatan PPL bertujuan untuk menggali sebanyak-banyaknya ilmu yang ada di lingkungan sekolah secara langsung sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pelaksanaan PPL diawali dengan observasi lembaga pendidikan yang akan digunakan untuk PPL yaitu dengan melihat potensi yang ada di sekolah tersebut yang meliputi tenaga pendidik, sarana dan prasarana, lingkungan dan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut, selanjutnya tahap pelaksanaan PPL, sebelum melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa telah dibekali pengalaman melalui mikro teaching agar pada pelaksanaan pengejaran mahasiswa dapat mengajar dan menerapkan ilmu yang dimilikinya, pelaksanaan program PPL yang meliputi program pengajaran di sekolah, kegiatan pengajaran dilakukan di 2 kelas yaitu kelas A dengan

jumlah siswa 18 dan kelas B dengan jumlah siswa 14. Masing-masing mahasiswa memiliki kesempatan mengajar sebanyak enam kali yaitu tiga kali kelas A dan tiga kali kelas B yang meliputi empat kali terbimbing dan dua kali ujian. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di TK PKK 106 Merten dapat berjalan secara lancar dan baik berkat bantuan semua pihak antara lain Dosen Pembimbing Lapangan, Guru, peserta didik dan seluruh warga sekolah. Setelah pelaksanaan program PPL mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan hasil kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama dua bulan.

Kata Kunci: PPL, Pengajaran



BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting terhadap majunya mutu pendidikan Indonesia, akan tetapi kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut, UNY melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Salah satu *point* dari Tri Darma tersebut berbentuk kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisor dalam pemberdayaan program-program sekolah. Mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Maka dari itu mahasiswa peserta PPL berusaha memberikan gagasan-gagasan untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi terhadap objek pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa UNY tahun 2016 dilakukan di TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden, Bantul, Yogyakarta. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk mendapatkan informasi mengenai situasi, kondisi, potensi dan kebutuhan TK PKK 106 Merten dalam rangka merumuskan program kerja.

TK PKK 106 Merten Sanden merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh UNY. Diharapkan pasca program PPL ini TK PKK 106 Merten dapat menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Selain itu, dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari UNY dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki sikap dan nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
TK PKK 106 MERTEN ,Gadingharjo, Sanden, Bantul Yogyakarta

kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis.

Program PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program studi kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan life skill bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

Sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi di TK PKK 106 Merten. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, mahasiswa mendapatkan data mengenai kondisi, situasi dan potensi yang dimiliki sekolah serta fasilitas dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran di TK PKK 106 Merten. Adapun hasil dari observasi akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan program PPL.

Secara umum hasil observasi tersebut dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Analisis SWOT

Tabel 1. Analisis SWOT TK PKK 106 Merten Gadingharjo Sanden Bantul

STRENGTH	WEAKNESS
<ol style="list-style-type: none">1. Daerah aman, jauh dari jalan raya2. Dekat rumah penduduk3. Halaman luas4. Tidak banyak polusi5. Lingkungan sekitar sekolah mendukung6. Dekat dengan lapangan yang luas dan taman bermain milik desa7. Sumber dana pendidikan dari swadaya masyarakat, yayasan, dan donatur	<ol style="list-style-type: none">1. Pemasangan media masih belum tertata2. Penggunaan ruang UKS dan perpustakaan tidak optimal karena ruangan tidak di gunakan3. Tidak ada gudang penyimpanan barang (penyimpanan diletakkan di dapur)4. Kelengkapan mandi di kamar mandi kurang memadai.
OPPORTUNITY	THREAT
<ol style="list-style-type: none">1. Tidak ada Taman Kanak-Kanak	<ol style="list-style-type: none">1. Masih ada anak yang didampingi



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
TK PKK 106 MERTEN ,Gadingharjo, Sanden, Bantul Yogyakarta

lain di sekitar	orang tua di dalam kelas
2. Suasana sekitar masih asri	2. Administrasi manual
3. Dekat dengan sawah	3. Mayoritas guru tidak bisa komputer
4. Ada lahan yang masih bisa dimanfaatkan	

2. Kondisi Fisik

TK PKK 106 Merten berdiri atau mulai operasi pada tanggal 01 September 1990. Beralamat di dusun Merten, Gadingharjo, Sanden, Bantul. Luas Tanah TK PKK 106 Merten adalah 462 m² dan luas bangunan adalah 153 m². Letak geografis TK PKK 106 Merten adalah sebagai berikut:

Sebelah utara : berbatasan dengan jalan dusun

Sebelah barat : berbatasan dengan persawahan

Sebelah timur : berbatasan dengan lapangan Gadingharjo

Sec Sebelah selatan : berbatasan dengan anak cabang puskesmas Sanden
ara umum, kondisi fisik sekolah cukup baik. Gedung sekolah terlihat kokoh karena bangunannya yang belum lama direnovasi. Menurut kami, lahan parkir di TK PKK 106 Merten belum terfasilitasi karena kendaraan guru dan orang tua siswa harus diparkirkan di pinggiran jalan depan sekolah sehingga mengganggu kelancaran jalan.

3. Kondisi Ruang

TK PKK 106 Merten memiliki beberapa ruangan, yaitu 1 ruang guru, 3 ruang kelas, 1 ruang dapur, 3 kamar mandi, perpustakaan, UKS, dan ruang sholat. Berikut uraian tentang ruangan yang ada di TK PKK 106 Merten:

a. Ruang guru

Ruang guru di TK PKK 106 Merten berada di tengah antara kelas kelompok A dan kelas kelompok B. Luas guru seluas 2x6 m. Di dalam ruang kantor guru di TK PKK 106 Merten memiliki 1 set meja kursi untuk kepala sekolah, 1 set meja kursi untuk menerima tamu, ada 2 almari yang almari pertama menghadap ke barat berisi tentang *file* dan data-data siswa TK PKK 106 Merten dan yang kedua almari yang menghadap ke utara berisi piala, peralatan *drumband* dan *file-file* sekolah. Terdapat pula meja kecil berisi printer sekolah dan *wirelles* sekolah. Kondisi dinding di ruang guru terdapat banyak tempelan data dinding sekolah mulai dari susunan pengurus sekolah,



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
TK PKK 106 MERTEN ,Gadingharjo, Sanden, Bantul Yogyakarta

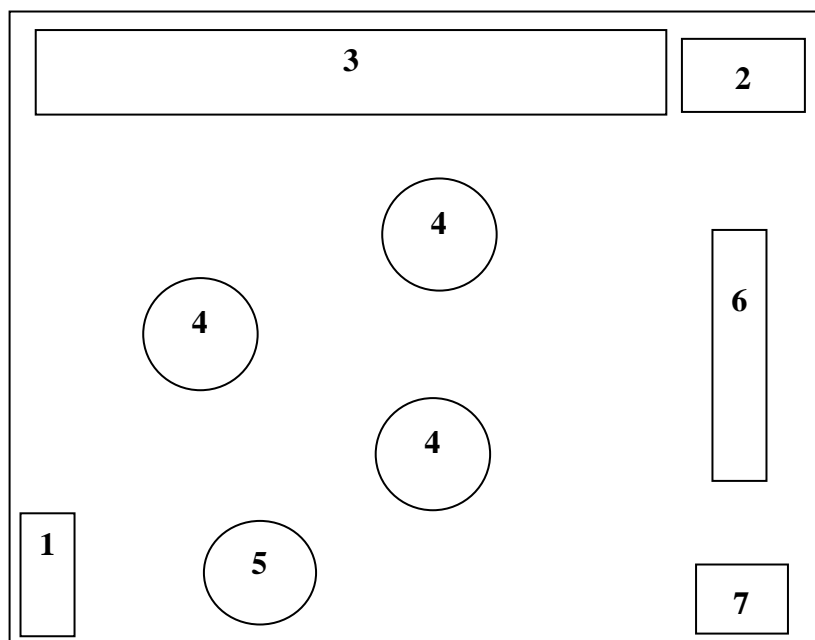
identitas kepala sekolah, data siswa, peta sekolah, foto presiden RI dari yang pertama sampai saat ini, foto burung garuda, presiden, wakil presiden saat ini dan data dinding sekolah lainnya.

b. Ruang kelas

Ruang kelas yang ada di TK PKK 106 Merten memiliki 3 ruang kelas untuk pembelajaran, yaitu:

1) Ruang kelas A

Kondisi ruang kelas A TK PKK 106 Merten mempunyai bangunan seluas 6x6 m dengan tinggi kurang lebih 2,5 m dengan alas lantai keramik, terdapat satu pintu, empat ventilasi kaca, dan empat jendela. Ada pula enam meja dibuat menjadi tiga untuk pembagian kelompok pada satu kelompok terdapat lima sampai enam kursi. Di ruang kelas A terdapat pula satu meja guru dan kursi yang berada didekat jendela. Ada satu papan tulis, rak untuk tas, rak untuk barang-barang anak seperti LKA, alat tulis, dan lain-lain. Pada sisi dinding banyak tempelan-tempelan gambar, media pembelajaran, struktur kelas, dan hasil karya anak. Terdapat pula berbagai macam hiasan di dinding dan juga di atas langit-langit. Pada setiap sudut ruangan ada rak-rak yang diberi nama sudut yakni, sudut agama, ketuhanan, kebudayaan, pembangunan, alam sekitar. Pada masing-masing sudut terdapat media dan alat pembelajaran edukatif sesuai dengan nama sudutnya, ada yang masih bagus dan bersih ada yang sedikit berdebu. Pada proses pembelajaran menggunakan model kelompok. Di kelas ini terdiri dari delapan belas anak dengan satu guru. Kondisi meja kursi anak masih layak dipakai dan bercat warna warni. Warna dinding kelas A berwarna kuning. Seperti inilah gambaran kondisi ruang kelas TK A:





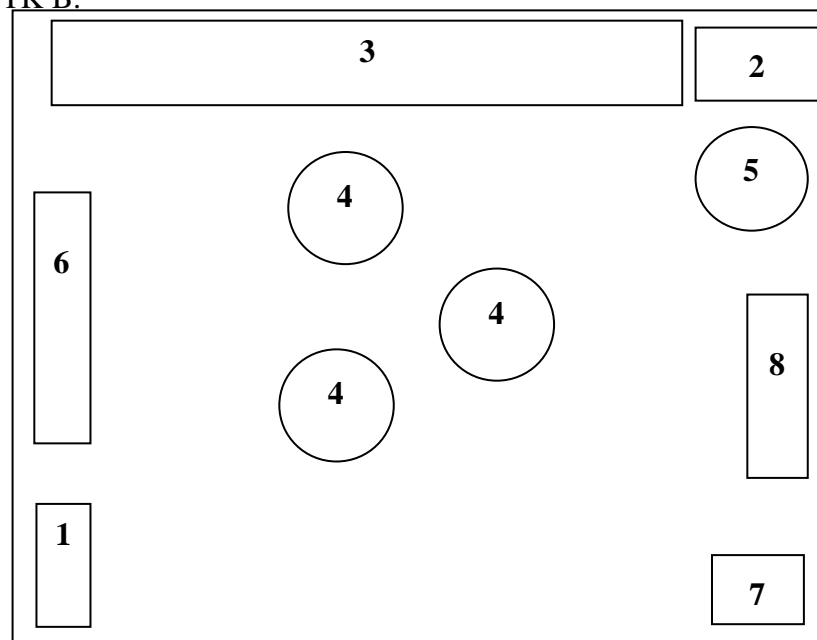
Keterangan :

- 1 : almari penyimpanan media
- 2 : meja pengumpulan hasil karya
- 3 : rak yang berisi alat permainan dan alat tulis anak
- 4 : meja dan kursi anak
- 5 : meja dan kursi guru
- 6 : papan tulis
- 7 : pintu

2) Ruang kelas B

Kondisi ruang kelas antara TK A dan TK B tidak jauh berbeda. Hanya ruangan kelas B sedikit lebih besar dari kelas TK A. Luas ruang kelas B adalah 7x6 m dengan tinggi sekitar 2,5 m. Dikelas tersebut terdapat dua papan tulis yaitu *whiteboard* dan *blackboard* yang letaknya berada bagian didepan. Meja dan kursi guru terletak dibelakang disamping rak alat tulis anak dan rak tas milik anak. Jumlah peserta didik di kelas B ada 14 peserta didik dengan di bagi menjadi tiga kelompok dan di dampingi dengan satu guru kelas. Penataan meja kursi peserta didik dibuat secara berkelompok dan meja kursi peserta didik masih berwarna coklat bukan warna-warni. Sedangkan, pada setiap sudut ruangan ada rak-rak yang diberi nama sudut yakni, sudut agama, ketuhanan, kebudayaan, pembangunan, alam sekitar. Sedangkan kondisi dinding kelas kelompok B berwarna kuning dan dinding kelas di tempel beberapa hasil karya anak. Pada proses pembelajaran menggunakan model kelompok. Seperti inilah gambaran kondisi ruang kelas

TK B:



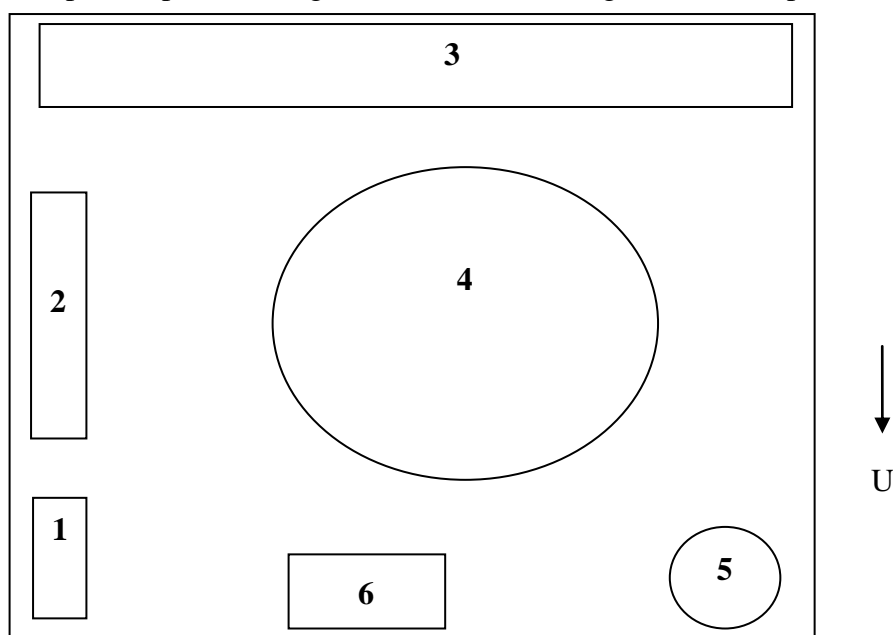


Keterangan :

- 1 : pintu 1
- 2 : almari berisi file kelas B
- 3 : rak yang berisi alat permainan dan alat tulis anak
- 4 : meja dan kursi anak
- 5 : meja dan kursi guru
- 6 : papan tulis dan *whiteboard*
- 7 : pintu 2
- 8 : tempat tas anak

3) Ruang kelas Kelompok Bermain

Kondisi ruang kelompok bermain hampir sama dengan kelas A dan B, namun ruang kelas Kelompok Bermain berada di sebelah barat. Luas ruang kelompok bermain sekitar 5x3 m dengan tinggi 2,5 m. Dinding di kelas berwarna kuning dengan di beri tempelan hasil karya anak, jadwal pembelajaran, foto burung garuda, presiden, wakil presiden, absensi siswa dan poster edukatif. Jumlah peserta didik di Kelompok Bermain berjumlah 13 peserta didik dengan didampingi 1 guru. Penataan ruang kelas Kelompok Bermain dibuat menjadi satu bentuk kelompok yaitu bentuk U dengan menggabungkan seluruh meja dan kursi berada di pinggir-pinggir meja. Sedangkan, meja guru berada di belakang meja peserta didik sebelah utara. Di dalam ruang kelas juga terdapat rak berisi APE maupun permainan lainnya untuk peserta didik. Pada proses pembelajaran menggunakan model kelompok. Seperti inilah gambaran kondisi ruang kelas Kelompok Bermain:



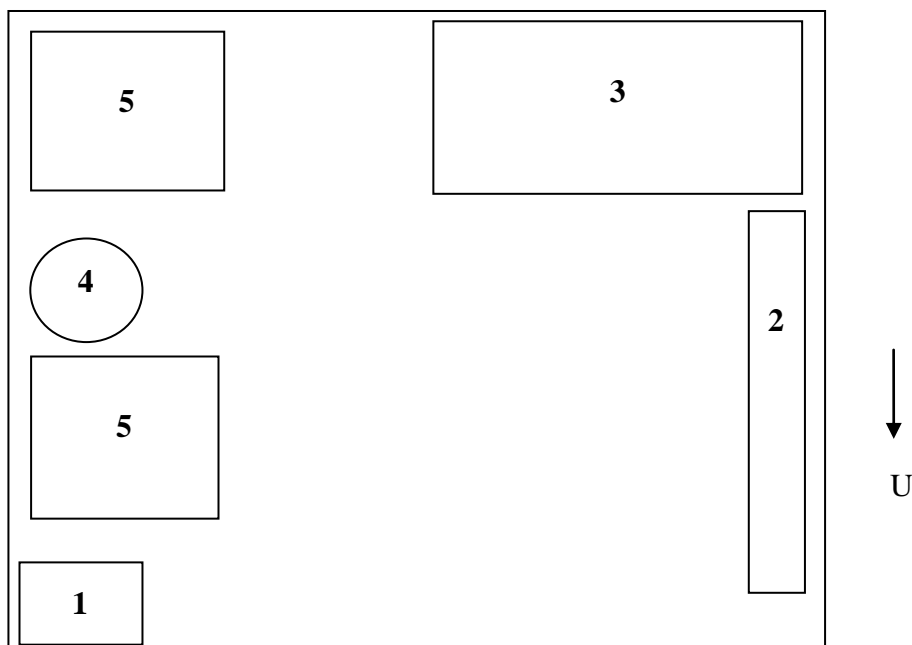


LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN N LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
TK PKK 106 MERTEN ,Gadingharjo, Sanden, Bantul Yogyakarta

Keterangan :

- 1 : pintu
 - 2 : papan tulis
 - 3 : rak yang berisi alat permainan dan alat tulis anak
 - 4 : meja dan kursi anak
 - 5 : meja dan kursi guru
 - 6 : tempat tas anak
- c. Dapur

Dapur sekolah berada di sebelah barat ruang kelas B. Dapur sekolah berukuran 2,5x6 m dengan tinggi 2,5 m. Di dalam dapur sekolah terdapat tempat cuci piring, kompor gas, piring, gelas, rak tempat gelas piring, tempat memasak air, barang-barang penyimpanan sekolah dan kamar mandi guru. Jadi di dalam dapur juga di gunakan sebagai gudang penyimpanan barang-barang oleh sekolah karena keterbatasan ruang. Warna dinding dapur berwarna kuning. Seperti inilah kondisi ruang dapur TK PKK 106 Merten:



Keterangan :

- 1 : pintu
- 2: tempat mencuci piring dan tempat kompor
- 3 : kamar mandi guru
- 4 : rak gelas dan piring
- 5 : barang-barang sekolah



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
TK PKK 106 MERTEN ,Gadingharjo, Sanden, Bantul Yogyakarta

d. Perpustakaan

Perpustakaan di TK PKK 106 Merten berada di ruang guru. Perpustakaan berada di ruang guru karena keterbatasan ruang di sekolah. perpustakaan ini hanya memiliki satu rak buku dengan empat tingkat tempat buku. Isi dalam rak buku yang pertama dan kedua berisi buku cerita baik cerita legenda maupun fabel/dongeng. Sedangkan isi rak ketiga dan rak keempat berisi *puzzle* dan file sekolah. Rak perpustakaan di TK PKK 106 Merten ini juga kurang terawat dan sering terbengkalai dalam pengelolaannya.

e. Aula

Ruang aula di TK PKK 106 Merten berukuran 10x5 meter. Bagunan aula di TK PKK 106 Merten sudah permanen. Fasilitas yang ada di aula TK PKK 106 Merten sudah lengkap ada meja, kursi, DVD, televisi dan kipas angin. Untuk lantai aula sudah memakai keramik dan tidak membahayakan anak, jika anak melakukan kegiatan di aula. Ruang aula lebar dan juga mempunyai jendela yang banyak sehingga membuat orang yang memasuki ruang tersebut merasa sangat nyaman.

f. UKS (Unit Kesehatan Sekolah)

Ruang UKS yang dimiliki TK PKK 106 Merten berukuran 2x3 m. Fasilitas ruang UKS ini terdapat beberapa alat dokter seperti *stetoskop*, *thermometer*, timbangan, obat-obatan lengkap (betadin, plaster, kapas, minyak kayu putih, kain kasa, *alcohol* dll), alat tensi, tempat tidur yang nyaman, bantal, tangga bantuan, almari, kursi, pengukur tinggi badan dan lain sebagainya. Semua peralatan yang berada di UKS masih layak di pakai dan obat-obatan di UKS masih dapat digunakan. Di ruangan UKS juga terdapat beberapa poster kesehatan. Sedangkan, untuk pengadaan obat-obatan selalu diadakan setiap tahun ajaran baru dan bila sudah kadaluarsa juga dilakukan pengadaan obat-obatan.

g. Ruang Sholat

Berhubung semua warga sekolah mayoritas beragama muslim, untuk itu TK PKK 106 Merten juga memiliki fasilitas ruang beribadah yaitu ruang sholat. Ukuran ruang sholat berukuran 2x3 m. Fasilitas yang ada di ruang sholat terdapat beberapa mukena dan sarung untuk warga sekolah baik guru maupun peserta didik. Untuk besar ruangan sholat masih belum mencukupi jika dibandingkan dengan jumlah peserta didik. Untuk tempat wudhu di TK



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
TK PKK 106 MERTEN ,Gadingharjo, Sanden, Bantul Yogyakarta

PKK 106 Merten sudah baik, terdapat 5 kran air sehingga jika anak-anak ingin berwudhu bisa bergantian dan tidak terlalu lama mengantri.

4. Potensi Peserta Didik

Jumlah peserta didik TK PKK 106 Merten adalah 32 anak, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah peserta didik TK PKK 106 Merten

No	Kelas	Jumlah kelas	L	P	Jumlah
1	A	1	7	11	18
2	B	1	9	5	14
Jumlah		2	16	16	32

Peserta didik di TK PKK 106 Merten memiliki berbagai macam karakteristik yang berbeda-beda. Karakteristik ini dapat dilihat dari bakat dan hobi yang peserta didik lakukan di sekolah. Kemudian, dari hobi atau bakat peserta didik tersebut guru mengembangkannya dengan kegiatan ekstrakurikuler dan diikuti dalam perlombaan, misalnya peserta didik yang mempunyai bakat mewarnai diikuti lomba pada peringatan HUT RI ke-71 se kecamatan mendapat juara II dan juara harapan II.

5. Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru dan karyawan merupakan kemampuan diri seorang pendidik maupun perangkat sekolah yang berada di sekolah tersebut. Kemampuan pendidik maupun perangkat sekolah di TK PKK 106 Merten bermacam-macam sesuai dengan *softskill* dan *hardskill* masing-masing. TK PKK 106 Merten memiliki 3 orang guru dengan 1 guru yang merangkap menjadi kepala sekolah. Serta memiliki satu penjaga keamanan dan satu karyawan. Berikut data tentang guru dan karyawan TK PKK 106 Merten :

Tabel 3. Data guru TK PKK 106 Merten

No	Nama	Jenis Guru	Status Kepegawaian	Masa Kerja	Pend. Terakhir	Pelat Yang Pernah Diikuti	Ket
1	Wuri Hastuti, S. Pd.	Kepala Sekolah dan Guru Kelas	PNS	30 th	S1 BK	DIKLAT KURIKULUM	Aktif



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
TK PKK 106 MERTEN ,Gadingharjo, Sanden, Bantul Yogyakarta

2	Suyatmi, S. Pdi.	Guru Kelas	GTT	13 th	S1 AGAMA	DIKLAT KURIKULUM	Aktif
3	Surtini	Guru Kelas	GTT	11 th	SPG	DIKLAT KURIKULUM	Aktif
4	Kasiman	PTT	-	18 th	SLTA	-	Aktif
5	Watinem	PTT	-	3th	SLTA	-	Aktif

Dari tiga orang guru yang ada, 25% sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. TK PKK 106 Merten memiliki 1 guru ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler calistung.

6. Fasilitas KBM dan Media

Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (TK) perlu didesain agar menarik dan memenuhi fungsinya sebagai sarana untuk bermain dan belajar bagi anak. Kegiatan pembelajaran TK perlu dirancang sebaik mungkin agar menjadi kegiatan yang menarik, melibatkan anak secara aktif, dan bermakna. Kegiatan pembelajaran tersebut harus didukung dengan tersedianya fasilitas kegiatan belajar mengajar (KBM) dan media yang memadai. Untuk mendapatkan fasilitas KBM dan media yang memadai, tidak selalu harus mengeluarkan banyak biaya. Pendidik hanya perlu lebih kreatif dan inovatif untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang sesuai untuk bermain dan belajar bagi anak.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di TK PKK 106 Merten, kami melihat bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan belum sesuai dengan kriteria pembelajaran untuk anak usia TK. Kegiatan pembelajaran kurang menarik karena tidak menggunakan media dan metode pembelajaran yang bervariasi. Guru masih terpacu pada LKA bahkan di kelas B sering menggunakan kertas buram untuk anak mengerjakan kegiatan seperti menulis atau menghitung. Anak kelas A juga sudah di ajarkan mengeja, guru menunjukkan gambar sebuah benda kemudian guru mengajarkan cara mengeja tulisan tersebut. Media dan fasilitas di TK PKK 106 Merten sebenarnya sudah sangat baik, terdapat banyak media yang bisa guru gunakan untuk pembelajaran, namun pada prakteknya guru belum menggunakan media dengan maksimal, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan membosankan bahkan kurang sekali kegiatan motorik kasar untuk



anak, padahal banyak sekali mainan *outdoor* yang bisa di manfaatkan untuk kegiatan yang menstimulasi aspek motorik kasar anak.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu Pengabdian Masyarakat. Pengabdian masyarakat yang kami laksanakan berada di lingkungan sekolah tepatnya di TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Program PPL di TK PKK 106 Merten terdiri dari kegiatan pengajaran dan non pengajaran. Sasaran kegiatan adalah peserta didik dan pendidik TK PKK 106 Merten. Matriks alokasi waktu kegiatan PPL terlampir.

1. Kegiatan Pengajaran

Kegiatan pengajaran bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam bidang pembelajaran dalam kelas. Pengajaran dilaksanakan oleh semua mahasiswa tim PPL.

Adapun berikut merupakan rancangan kegiatan pengajaran PPL yang dilakukan di TK PKK 106 Merten :

a. Observasi pembelajaran

Observasi ini dilakukan di lingkungan sekitar dan di dalam kelas. Observasi di kelas yaitu mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan guru kelas dari persiapan, proses pembelajaran dan evaluasi (penilaian). Pelaksanaan observasi dilakukan pada tanggal 18 Juli, 19 Juli, 27 Juli dan 28 Juli 2016.

b. Persiapan pembelajaran

Persiapan pembelajaran ini meliputi perencanaan kegiatan sehari (RPPH), persiapan materi pembelajaran, APE dan media yang akan digunakan. Untuk perencanaan kegiatan sehari (RPPH) untuk 6 kali mengajar. Dalam pembuatan RPPH harus diperhatikan juga alokasi waktu, kegiatan yang sesuai dengan kemampuan anak, dan RPPH harus dibuat dengan jelas agar orang lain yang membacanya pun dapat memahami isi kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Setiap kali pertemuan mahasiswa harus menyiapkan materi, APE dan media yang digunakan sebagai kegiatan apersepsi yang akan digunakan pada hari itu.



a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi pada guru pembimbing ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah yang ditemui mahasiswa selama membuat persiapan, pelaksanaan, dan pembuatan penilaian di kelas.

b. Konsultasi DPL PPL

Konsultasi pada DPL PPL ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang dialami selama pelaksanaan PPL.

c. Praktik mengajar

Praktik mengajar ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melakukan pembelajaran secara nyata. Selain itu mahasiswa juga mengaplikasikan teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan.

d. Pembuatan penilaian

Pembuatan penilaian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran tercapai, sehingga dapat diadakan evaluasi pada anak-anak.

Penilaian tidak hanya tentang hasil, namun mulai dari proses anak belajar, usaha anak dalam mengikuti pembelajaran juga harus dinilai.

Berikut adalah rincian alokasi waktu kegiatan pengajaran.

Tabel 4. Kegiatan pengajaran PPL di TK PKK 106 Merten

No	Kegiatan	Alokasi waktu	Jumlah Pertemuan	Jumlah Jam
Guru Utama				
1.	Pembuatan+Konsultasi RPPH	1 jam	6	6 jam
2.	Pembuatan Media	1 jam	6	6 jam
3.	Pembuatan Instrumen	1 jam	6	6 jam
4.	Praktik Mengajar	4 jam	6	24 jam
5.	Penilaian harian	1 jam	6	6 jam
Total Jam Kegiatan Pengajaran				48 Jam



2. Kegiatan Non Pengajaran

Kegiatan non pengajaran bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa diluar bidang pembelajaran dalam kelas. Kegiatan Non Pengajaran dilaksanakan oleh semua mahasiswa tim PPL. Kegiatan non pengajaran dibagi menjadi tiga bidang, yaitu bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang lingkungan. Alokasi waktu dan kegiatan setiap bidang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Kegiatan non pengajaran PPL di TK PKK 106 Merten

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Penanggung Jawab	Pelaksana Program
A. Bidang Pendidikan				
1.	Pengadaan Buku Perpustakaan	4 jam	Firyal Gholiyah	Tim PPL
2.	Perapian Administrasi Kelas	9 jam	Lia Kusuma	Tim PPL
4.	Pengemasan Alat Bantu Pembelajaran	9 jam	Noor Arinda Fauziah Rizqi	Tim PPL
5.	Perlombaaan Pawai 17-an	5 jam	Esti Yulianti	Tim PPL
6.	Kegiatan Wajib Kunjung Museum	6 jam	Indiah Wahyu Lia Sari	Tim PPL
7.	Pentas Seni Gadingharjo Expo	8 jam	Popy Rahayu	Tim PPL
8.	Senam	2,5 jam	Esti Yulianti	Tim PPL
B. Bidang Kesehatan				
1.	Perawatan UKS	9 jam	Shinta Annisa, Deffa Lola Pitaloka	Tim PPL
C. Bidang Lingkungan				



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
TK PKK 106 MERTEN ,Gadingharjo, Sanden, Bantul Yogyakarta

1.	Pengadaan Papan Nama Sekolah	4 jam	Dian Oktavia Abadi	Tim PPL
2.	Pengadaan Hiasan Sekolah	8 jam	Noerizka Putri Fajrin	Tim PPL



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A.PERSIAPAN

Sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan yang dilaksanakan pada bulan Februari - Juni. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan dapat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan yang telah dilakukan oleh mahasiswa baik yang dilakukan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Kegiatan yang dilakukan antaralain :

1. Pengajaran *micro teaching* (mikro)

Kegiatan Praktik Pembelajaran Mikro merupakan kegiatan bagi mahasiswa untuk diberi kesempatan mengembangkan kemampuan mengajarnya melalui praktik pembelajaran yang dilakukan bersama teman kelompok dan dosen pendamping lapangan. Tujuan dari pengajaran *micro teaching* yaitu untuk memberikan bekal sebelum melaksanakan praktik lapangan. Mahasiswa dituntut untuk berlatih mengajar dalam bentuk pengajaran mikro yang didalamnya terdapat strategi belajar mengajar. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI.

Pada pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Praktek pembelajaran mikro dilakukan di Laboratorium PG PAUD Kampus UPP 2 FIP UNY.

2. *Real Pupil*

Kegiatan ini dilakukan setelah pembelajaran mikro selesai dilaksanakan, Kegiatan *real pupil teaching* ini dilakukan disekolah tempat akan diselenggarakannya PPL dengan maksud agar mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam mengajar anak-anak usia dini sebelum PPL. Pelaksanaan *real pupil teaching* di sekolah dilakukan sebanyak 2 kali.



3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan guna memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang tugas-tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung di sekolah. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh program studi PG-PAUD bertempat di Ruang Abdullah Sigit FIP UNY.

4. Observasi

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung di dalam kelas. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan ini mahasiswa diharapkan mengetahui kondisi, situasi serta potensi yang dimiliki masing-masing kelas sehingga memudahkan ketika pelaksanaan kegiatan PPL baik dari persiapan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa dapat menyusun program non pengajaran yang cocok dengan kondisi di sekolah dan untuk mengetahui berbagai pembiasaan saat pembelajaran di kelas.

B. PELAKSANAAN PROGRAM PPL

1. Program Pengajaran

Pelaksanaan kegiatan PPL, mengajar dan evaluasi pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan disepakati dengan sekolah dan DPL. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memantau dan membantu jika diperlukan namun seluruh kegiatan diserahkan pada mahasiswa PPL meskipun terdapat mahasiswa lain yang berperan sebagai guru pendamping. Pada pelaksanaan PPL, guru memberikan evaluasi-evaluasi secara keseluruhan dan membantu mahasiswa mencari solusi atas permasalahan yang ada.

Pembagian jadwal PPL dimasing – masing kelas dimusyawarahkan dengan seluruh anggota kelompok PPL dengan membagi rata semua mahasiswa ke dalam kelas A dan B. Setiap mahasiswa mengajar 6 kali dengan rincian 3 kali mengajar di kelas A dan 3 kali mengajar di kelas B. Matrik pengajaran dan jadwal mengajar terlampir.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
TK PKK 106 MERTEN ,Gadingharjo, Sanden, Bantul Yogyakarta**

Pelaksanaan praktik mengajar dimulai pada tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 9 September 2016. Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebagai berikut:

a.Kegiatan praktik mengajar terbimbing

Maksud dari kegiatan praktik mengajar terbimbing adalah mahasiswa dalam mengajar didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru kelas masing-masing. Pendampingan guru juga dilaksanakan selama pembelajaran di kelas dengan membantu pengkondisian siswa dan pelaksanaan kegiatan. Adapun jadwal praktik mengajar terbimbing antara lain :

Tabel 6. Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing

No	Tanggal	Tema/Sub Tema	Kelompok
1	2 Agustus 2016	Diri Sendiri/Tubuhku	B
2	8 Agustus 2016	Diri Sendiri/Kesukaanku(Donat)	A
3	19 Agustus 2016	Keluarga/Anggota keluarga	B
4	25 Agustus 2016	Keluarga/Profesi dalam keluarga (Profesi Ibu)	A

b.Kegiatan praktik mengajar mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa dalam mengajar tidak didampingi guru pembimbing ataupun guru kelas, guru pembimbing hanya memantau pelaksanaan pembelajaran dari luar kelas. Adapun jadwal praktik mengajar mandiri antara lain :

Tabel 7. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri

No	Tanggal	Tema/Sub Tema	Kelompok
1	31 Agustus 2016	Lingkunganku/Rumahku	B
2	6 September 2016	Lingkunganku/Sekolahku	A

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi ilmunya kepada para siswa.Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar menerapkan prinsip-prinsip



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
TK PKK 106 MERTEN ,Gadingharjo, Sanden, Bantul Yogyakarta**

kerjasama dengan kolega dan pelanggan sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari.

Adapun kegiatan secara umum yang dilakukan setiap pertemuan adalah:

- Kegiatan Outdoor, berlangsung selama 15 menit dimulai pada pukul 07.45 – 08.00 WIB, dilaksanakan di halaman sekolah kegiatan ini meliputi permainan outdoor misal bermain jungkat-jungkit dan dilanjutkan dengan baris berbaris per kelas untuk menyiapkan anak dalam memasuki ruangannya masing-masing.
- Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dan kegiatan menyanyikan lagu-lagu sesuai dengan tema yang akan diberikan hari itu sehingga terdapat suatu kesinambungan antara apersepsi yang diberikan dengan kegiatan inti nantinya. Apersepsi dilakukan kurang lebih 5 menit dan bertujuan untuk memfokuskan anak-anak di dalam ruangan sebelum memulai suatu pembelajaran.
- Kegiatan Awal, biasanya adalah kegiatan penghantar untuk menuju ke kegiatan inti, pendidik biasanya mengajak anak-anak untuk bercerita tentang anggota keluarga mereka masing-masing dan menyebutkan nama-nama dari anggota keluarga mereka, ini merupakan contoh kegiatan awal dari sub tema anggota keluarga
- Kegiatan Inti, terdiri dari tiga kegiatan pokok yang mempunyai aspek perkembangannya masing-masing, kegiatan inti berlangsung selama 60 menit.
- Istirahat.
- Kegiatan Akhir, meliputi kegiatan ringan misal mendengarkan bu guru mendongeng, evaluasi kegiatan yang dilaksanakan hari ini, informasi, pesan moral, salam dan pulang.

Sedangkan untuk penjabaran pelaksanaan PPL yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) PPL ke 1 (Terbimbing)

Hari/ tanggal : Senin, 1 Agustus 2016

Kelompok : B

Tema/ Subtema : Diri Sendiri/Tubuhku

Indikator yang dikembangkan :

– Sikap percaya tubuhku ciptaan Tuhan (1.1)



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN N LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
TK PKK 106 MERTEN ,Gadingharjo, Sanden, Bantul Yogyakarta**

- Sikap ingin tahu (2.2)
 - Kreatifitas anak (2.3)
 - Sikap rasa percaya diri (2.11)
 - Mengenal anggota tubuh dan fungsinya (3.3,4.3)
 - Mengenal nama dan ciri khusus (3.6, 4.7)
 - Memahami bahasa reseptif (3.10, 4.10)
 - Dapat membuat karya seni (3.15,4.15)
- Guru pembimbing : Suyatmi, S.Pd I

2). PPL ke 2 (Terbimbing)

Hari/ tanggal : Jumat, 12 Agustus 2016
Kelompok : A
Tema/ Sub tema : Diri Sendiri /Kesukaanku
Indikator yang dikembangkan :

- Sikap percaya tubuhku ciptaan Tuhan
- Rasa syukur
- Kerja sama
- Sikap kreatif
- Sikap percaya diri
- Perilaku menyesuaikan diri
- Kekuatan
- Cara Hidup Sehat
- Nama, warna, bentuk, ciri tubuhku
- Ketepatan memberi tulisan
- Mengenal dan pengendalian emosi
- Sikap bangga

Guru pembimbing : Wuri Hastuti, S.Pd

3). PPL ke 3 (Terbimbing)

Hari/ tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016
Kelompok : B
Tema/ Subtema : Keluarga/ Anggota Keluarga
Indikator yang dikembangkan :



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
TK PKK 106 MERTEN ,Gadingharjo, Sanden, Bantul Yogyakarta

- Rasa syukur (1.2)
 - Hidup sehat (2.1)
 - Sikap kreatif (2.3)
 - Sikap disiplin (2.6)
 - Kerja sama (2.10)
 - Sikap jujur (2.12)
 - Doa sehari-hari (3.1, 4.1)
 - Perilaku baik (3.2, 4.2)
 - Cara hidup sehat (3.4, 4.4)
 - Cara memecahkan masalah (3.6, 4.6)
 - Lingkungan sekitar (3.7, 4.7)
 - Peralatan rumah tangga (3.9, 4.9)
 - Kosakata, cerita (3.10, 4.10)
 - Visual, musik, gerak (3.15, 4.15)
- Guru pembimbing : Suyatmi, S.Pd I

4). PPL ke 4 (Terbimbing)

Hari/ tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016

Kelompok : A

Tema/ Subtema : Keluarga/Profesi dalam keluarga (Profesi Ibu)

Indikator yang dikembangkan :

- Sikap percaya tubuhku ciptaan tuhan
- Rasa syukur
- Kerja sama
- Sikap kreatif
- Sikap percaya diri
- Perilaku menyesuaikan diri
- Kekuatan
- Cara hidup sehat
- Nama, warna, bentuk, ciri tubuhku
- Ketepatan memberi tulisan
- Mengenal dan pengendalian emosi

Guru pembimbing : Wuri Hastuti, S.Pd



5). PPL ke 5 (Ujian PPL/Mandiri)

Hari/ tanggal : Selasa, 30 Agustus 2016

Kelompok : B

Tema/ Subtema : Lingkunganku/Rumahku

Indikator yang dikembangkan :

- menghargai diri sendiri (1.2)
- kerja sama (2.1)
- sikap kreatif (2.3)
- sikap disiplin (2.6)
- sikap sabar (2.7)
- sikap mandiri (2.8)
- sikap peduli lingkungan (2.9)
- percaya adanya tuhan (3.19, 4.4)
- cara hidup sehat (3.4, 4.4)
- dapat mengatasi masalah (3.5, 4.5)
- mengenal benda disekitarnya (3.6, 4.9)
- mengenal peralatan rumah tangga (3.9, 4.9)
- ketepatan memberi tulisan (3.0, 4.10)

Guru pembimbing : Wuri Hastuti, S.Pd

6). PPL ke 6 (Ujian PPL/Mandiri)

Hari/ tanggal : Senin, 3 September 2016

Kelompok : A

Tema/ Subtema : Lingkunganku/Sekolahku

Indikator yang dikembangkan :

- Sikap percaya tubuhku ciptaan Tuhan
- Rasa syukur
- Kerja sama
- Sikap kreatif
- Sikap percaya diri
- Perilaku menyesuaikan diri
- Kekuatan



- Cara hidup sehat
- Nama, warna, bentuk, ciri tubuhku
- Ketepatan memberi tulisan
- Mengenal dan pengendalian emosi
- Sikap bangga

Guru pembimbing : Wuri Hastuti, S.Pd

Adapun kegiatan yang dilaksanakan secara rinci tercantum pada lampiran Rencana Kegiatan Harian (RKH).

2.Program Non Pengajaran

Program non pengajaran yang akan dilaksanakan di TK PKK 106 MERTEN meliputi beberapa bidang yaitu bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan. Berikut ini laporan pelaksanaan dari program non pengajaran yang telah dilaksanakan kelompok PPL kami.

a.Bidang Pendidikan

Terdapat beberapa program non pengajaran yang termasuk dalam bidang pendidikan. Program-program tersebut antara lain pengadaan buku perpustakaan, perapian administrasi kelas, pendampingan pengajaran, pengemasan alat bantu pembelajaran. Laporan selengkapnya akan disajikan dalam bentuk deskripsi di bawah ini.

a. 1). Bidang Pendidikan

Terdapat beberapa program non pengajaran yang termasuk dalam bidang pendidikan. Program-program tersebut antara lain pengadaan buku perpustakaan, administrasi kelas, pentas seni gadingharjo exspo, pengemasan alat bantu pembelajaran, perlombaan pawai 17-an, kegiatan wajib kunjung museum, dan senam.

1) Pengadaan Buku Perpustakaan

Program optimalisasi perpustakaan dapat terlaksana secara keseluruhan. Di TK PKK 106 Merten telah memiliki perpustakaan. Kami sebagai tim PPL tinggal mengoptimalkannya. Program ini dilaksanakan dengan langkah awal observasi tempat dan membersihkan rak buku perpustakaan. Awalnya ruang perpustakaan menyatu dengan ruang guru, namun setelah sekolah mendapat bantuan dari pihak kantor kelurahan perpustakaan



dipindah di aula sekolah. Kami sebagai tim PPL di sini berperan mengembangkan perpustakaan ini dengan melengkapi berbagai buku yang telah disediakan dari pihak kantor kelurahan.

2) Administrasi Kelas

Program administrasi kelas terlaksana secara keseluruhan. Kami tim PPL berperan sebagai administrasi. Administrasi di sini meliputi kelengkapan berkas-berkas dan arsip sekolah (Semua kebutuhan sekolah). Kegiatan kami meliputi merapikan dan mengatur administrasi sekolah dan administrasi guru meliputi buku identitas sekolah, buku Prota, promes, RKM, RKH, evaluasi atau penilaian, pembuatan kelengkapan berkas guru, daftar inventaris buku perpustakaan, daftar kelompok anak, buku laporan daftar perkembangan anak, rencana kerja tahunan, data dinding (visi misi sekolah, tata tertib guru, profil sekolah, serta profil guru).

3) Pentas Seni Gadingharjo Expo

Dalam rangka perayaan event Gadingharjo Expo, TK PKK 106 Merten diminta berpartisipasi dalam penampilan pentas seni. Dalam pentas seni tersebut, anak-anak menampilkan sebuah tarian. Kami disini diminta sebagai guru tari, untuk persiapan pentas di hari perayaan Gadingharjo Expo 2. Tari yang kami ajarkan yaitu tari kelinci. Kami melatih tari selama kurang lebih satu minggu. Latihan kami laksanakan pada sore hari yaitu dimulai dari pukul 15.00 sampai 17.00 WIB. Selain melatih tari, kami juga membantu dalam *make up* maupun kostum yang dipakai anak ketika pentas. Dalam pelaksanaan pentas, anak-anak mampu menampilkan tarian seperti yang sudah diajarkan dari kami Tim PPL. Pentas tari berlangsung di lapangan Gadingharjo. Anak nampak antusias dan begitu semangat.

4) Pengemasan Alat Bantu Pembelajaran

Pada awal tahun ajaran baru, di TK PKK 106 Merten mengadakan beberapa alat bantu pembelajaran yang baru seperti pewarna, pensil, penghapus, gambar absensi anak. Kami tim ppl diminta mengemas serta mengelompokkan alat bantu pembelajaran tersebut sesuai dengan nama anak. Setelah dikemas sesuai nama anak, alat bantu pembelajaran tersebut dibagikan pada anak.

5) Perlombaan Pawai 17-An



Dalam rangka peringatan HUT RI yang ke-71, Kecamatan Sanden mengadakan lomba pawai tingkat kecamatan. Dalam pawai tersebut TK PKK 106 ikut berpartisipasi. Untuk lomba pawai tingkat TK, ketentuan lombanya yaitu pawai dengan menggunakan kereta mini atau mobil yang dihias. Kami Tim PPL diminta pihak sekolah untuk membuat hiasan pada kereta mini, menata kostum anak, serta mendampingi anak ketika pawai. Dari hasil lomba pawai tersebut, TK PKK 106 berhasil mendapatkan juara Harapan 2.

6) Kegiatan Wajib Kunjung Museum

Pada tanggal 12 Agustus 2016 TK PKK 106 Merten bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Yogyakarta melaksanakan kegiatan wajib kunjung museum. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah mengenalkan anak tentang aneka binatang dan tumbuhan melalui pembelajaran di luar kelas. Selain itu juga melatih kemandirian anak karena saat berangkat anak tidak boleh didampingi orangtua. Dalam bus hanya guru saja yang boleh mendampingi. Kami TIM PPL diminta untuk mendampingi serta mengondisikan anak ketika kunjung museum.

7) Senam

Di TK PKK 106 Merten setiap seminggu sekali ada kegiatan senam sehat ceria. Senam dilaksanakan di aula dengan media televisi dan dvd player. Senam ini diikuti oleh semua anak dari KB, TK A serta TK B. Kami tim PPL berperan membantu mengondisikan anak saat senam berlangsung. Saat senam berlangsung, masih ada beberapa anak yang belum mau mengikuti gerakan yang dicontohkan guru terutama untuk kelas KB. Pada kelas KB masih banyak yang malu-malu untuk bergerak. Untuk kelas A, beberapa anak sudah mau mengikuti gerakan. Untuk kelas B hampir sebagian anak sudah mau mengikuti semua.

b. Bidang Kesehatan

Program-program di bidang kesehatan bertujuan untuk menjaga kesehatan warga sekolah. Program yang termasuk dalam bidang kesehatan yaitu Optimalisasi UKS.

1. Optimalisasi UKS

Di TK PKK 106 Merten ini telah memiliki sebuah ruangan kesehatan yang disebut UKS, disini kami berperan mengoptimalkan ruangan



UKS ini agar layak lagi dipakai, karena UKS disini belum terlalu diperhatikan sebagaimana pentingnya UKS untuk anak-anak. Langkah awal yang kami lakukan yaitu observasi. Setelah melakukan observasi, kami Tim PPL membuat jadwal piket membersihkan UKS . Mahasiswa yang mendapat jadwal piket bertugas membersihkan, merapikan serta memperbaiki tatanan ruang uks, maupun mengecek obat-obatan yang terseedia di kotak P3K. Apabila ada obat yang sudah kadaluarsa maka kami buang dan digantikan yang baru.

c. Bidang Lingkungan

Program-program di bidang lingkungan bertujuan untuk memperindah dan menjaga kebersihan di sekolah. Program yang termasuk dalam bidang lingkungan yaitu pengadaan hiasan sekolah dan pengadaan papan nama sekolah. Berikut ini penjelasan dari masing-masing program.

1) Pengadaan Hiasan Sekolah

Pengadaan hiasan sekolah dirasa perlu dilakukan karena pertama yaitu, dari saran guru sekaligus kepala sekolah TK PKK 106 Merten, kemudian yang kedua memang di lihat dari segi kelayakan gantungan hiasan kelas di TK PKK 106 Merten memang sudah seharusnya untuk diperbarui agar lingkungan kelas juga lebih terlihat menarik. Hiasan yang lama kami ganti dengan yang baru. Hiasan tersebut kami buat sendiri dengan memakai bahan dasar spon ati. Hiasan kami buat menjadi karakter bentuk binatang (katak,kumbang, ikan) dan tumbuhan. Hiasan tersebut kami gantung disetiap candela kelas (kelas KB, TK A dan TK B) serta di atas atap kelas. Dengan adanya hiasan baru tersebut diharapkan dapat memberikan inovasi baru dalam ruang kelas.

2) Pengadaan Papan Nama Sekolah

Pengadaan papan nama sekolah dirasa penting karena mengingat lokasi sekolah yang berada di dalam pedesaan. Sehingga akan lebih akurat jika di jalan sebelum ke arah TK terdapat petunjuk arah yang menunjukkan bahwa di dalam desa tersebut ada sekolah taman kanak-kanak. Kami tim PPL mengadakan papan nama sekolah berupa plang petunjuk ke arah TK. Plang dibuat dari papan kayu dengan tulisan TK PKK 106 yang dicat biru dan putih. Plang dipasang di jalan menuju ke arah sekolah. Dengan adanya plang tersebut diharapkan dapat mempermudah masyarakat untuk menemukan TK PKK 106 Merten.



C.ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL DAN REFLEKSI

1.Program Pengajaran

a. PPL ke 1 (Terbimbing)

Hasil:

- Kegiatan awal berupa kegiatan baris berbaris berjalan di depan kelas, kemudian masuk ke ruang kelas masing-masing. Kemudian untuk kegiatan berdoa dan apersepsi berjalan dengan lancer, kegiatan berdoa dan apersepsi dilakukan didalam ruangan kelas. Anak-anak mau bercakap-cakap tentang bagian-bagian tubuh sesuai dengan jenis kelaminnya masing-masing dengan menggunakan media diri sendiri sehingga media yang digunakan bersifat konkret atau nyata. Kemudian anak mau diajak untuk menyanyikan lagu “Kepala Pundak Lutut Kaki”.
- Kegiatan inti terdapat 3 kegiatan diantaranya Membedakan bentuk tubuh badan kurus dan gemuk. Menggunting, menempel, dan mewarnai gambar. Memberikan tanda √ pada gambar dan menghubungkannya. Anak diminta untuk memberikan tanda √ yang sesuai gambar pada LKA yang telah disediakan. Kegiatan akhir berjalan dengan lancar. Anak-anak mau menyanyikan lagu “Dua mata saya” dengan semangat. Dan melakukan doa pulang dengan baik.

Refleksi:

- Secara keseluruhan, kegiatan sehari berjalan dengan baik. Namun, ada beberapa yang belum bisa berkonsentrasi mendengarkan guru karena anak sedang asik bercerita dengan teman. Seringkali guru menarik perhatian anak dengan tepuk sehingga anak mau memperhatikan guru lagi. Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, lancar dan sesuai rencana. Hanya saja dalam melakukan kegiatan masih ada beberapa anak yang agak sulit diatur, masih sibuk sendiri, jalan-jalan sehingga tidak dapat menyelesaikan kegiatan secara sempurna. Selain itu, perilaku anak yang seperti itu tadi dapat mengganggu konsentrasi teman-temannya ketika belajar.



b. PPL ke 2 (Terbimbing)

Hasil:

- Kegiatan awal berupa kegiatan baris berbaris berjalan di depan kelas, kemudian masuk ke ruang kelas masing-masing. Kemudian untuk kegiatan berdoa dan apersepsi berjalan dengan lancar, kegiatan berdoa dan apersepsi dilakukan didalam ruangan kelas. Anak-anak mau bercakap-cakap tentang bagian-bagian tema kesukaanku. Anak dibebaskan untuk berpendapat tentang apa yang dia sukai. Media yang digunakan gambar bunga/buah-buahan/topi/baju/buku yang biasa disukai anak.
- Kegiatan inti yang dilakukan ada 3 macam kegiatan diantaranya bermain plastisin, menebalkan huruf, mengecap dengan pelepah pisang

Refleksi:

- Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, lancar dan sesuai rencana. Hanya saja dalam melakukan kegiatan masih ada beberapa anak yang agak sulit diatur, masih sibuk sendiri, jalan-jalan sehingga tidak dapat menyelesaikan kegiatan secara sempurna. Selain itu, perilaku anak yang seperti itu tadi dapat mengganggu konsentrasi teman-temannya ketika belajar. Di kelompok A ini juga masih ada beberapa anak yang tidak mau ditinggal oleh orang tuanya, jadi dalam berkegiatan cenderung kurang mandiri sehingga perlu dilakukannya perlakuan untuk mengatasi permasalahan anak tersebut sehingga anak dapat terpisah dari orang tua saat berkegiatan dan merasa percaya diri sekalipun tidak ditunggu oleh orang tua.

c. PPL ke 3 (Terbimbing)

Hasil:

- Kegiatan awal berupa senam berjalan dengan baik dan lancar. Kemudian kegiatan berdoa dan apersepsi juga dapat dilakukan dengan baik. Anak-anak mau diajak untuk melakukan Tanya jawab terkait dengan anggota keluarganya. Seperti menanyakan berapa anggota keluarga yang berada di rumah, siapa saja. Banyak dari mereka menjawab keluarga inti yang terdiri dari ayah ,ibu, kakak, dan



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
TK PKK 106 MERTEN ,Gadingharjo, Sanden, Bantul Yogyakarta**

adik. dengan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh keluarga seperti tugas ibu, ayah, anak. anak sangat antusias untuk melakukan diskusi dan Tanya jawab.

- Kegiatan inti yang dilakukan yaitu membuat pohon keluarga, disini kegiatan yang dibuat mengembangkan beberapa aspek yang dikembangkan untuk anak. diantaranya yaitu, seni, fisik motorik, kognitif, serta social emosional.
- Kegiatan akhir berjalan dengan berjalan lancar. Anak-anak mau diajak untuk menyanyi “Satu-Satu Aku Sayang Ibu” dengan baik. Setelah itu anak mau melakukan kegiatan berdoa pulang dengan baik dan dipimpin oleh salah satu temannya.

Refleksi:

- Kemampuan dalam memotivasi anak harus semakin ditingkatkan untuk dapat mendukung anak-anak dalam belajar. Butuh strategi mengajar yang benar-benar dapat menarik perhatian anak seperti kegiatan bercerita. Perlunya pembiasaan berperilaku disiplin dan tertib karena kebanyakan dari siswa masih berperilaku sesuka hati karena memang peraturan yang diterapkan guru masih kurang dan jarang dibiasakan pada anak-anak.

d. PPL ke 4 (Terbimbing)

Hasil:

- Kegiatan awal berupa kegiatan senam berjalan dengan baik dan beberapa anak berani memimpin di depan. Kemudian kegiatan berdoa dan apersepsi dapat berjalan dengan lancar. Anak-anak mau diajak untuk bercakap-cakap tentang terkait dengan anggota keluarganya. Seperti menanyakan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh keluarga seperti tugas ibu, ayah, dan kakak. Anak sangat antusias menyebutkan tugas ayah yaitu bekerja, ibu ialah memasak, mencuci, masak, menyapu dan mengasuh anak, sedangkan untuk tugas kakak adalah membantu adiknya dan menemaninya saat bermain.
- Kegiatan inti ini berupa kegiatan menempel potong-potongan kertas kedalam gambar (kolase), menempel gambar petani, kemudian dibuat seperti boneka



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
TK PKK 106 MERTEN ,Gadingharjo, Sanden, Bantul Yogyakarta**

- Kegiatan akhir berjalan dengan lancar. Anak-anak mau menyanyikan lagu “Pak tani” dengan sangat antusias. Kemudian ketika melakukan kegiatan berdoa, anak dapat melakukan dengan tertib.

Refleksi:

- Anak-anak mau melakukan kegiatan dengan tertib dan disiplin namun masih bergantung pada reward berupa pujian, tepuk tangan dan bintang. Perlu sekali memberikan motivasi terhadap anak-anak supaya anak-anak mempunyai percaya diri yang baik. Misalnya maju ke depan kelas. Kemudian perlu juga diberikan peringatan kepada anak yang memang berperilaku tidak tertib dan tidak mau mendengarkan guru. Selain itu perlu juga pembiasaan-pembiasaan perilaku baik walaupun sederhana antri, mau mengalah, tidak menang sendiri, menghargai orang lain.

e. PPL ke 5 (Ujian/Mandiri)

Hasil:

- Kegiatan awal berupa kegiatan senam berjalan dengan baik dan beberapa anak berani memimpin di depan. Kemudian kegiatan berdoa dan apersepsi dapat berjalan dengan lancar. Anak-anak mau diajak untuk bercakap-cakap tentang terkait dengan anggota keluarganya. Seperti menanyakan di rumah ada ruangan apa saja, fungsi-fungsi dari setiap ruangan yang ada di rumah dan bagian-bagian rumah secara dasar (atap, dinding, lantai). Anak sangat antusias menyebutkan ruangan apa saja yang di rumah beserta fungsinya (misal: untuk mandi-kamar mandi) dan menyebutkan bagian-bagian rumah sambil menunjukkan gambar yang dibawa oleh guru sebagai media apersepsi.
- Kegiatan inti ini diantaranya yaitu Menghubungkan garis tanaman dilingkungan dengan hasil panennya, Menempel potong-potongan kertas kedalam gambar (kolase), Melipat dari kertas lipat menjadi bentuk rumah kemudian ditempel di stik es krim (pengaman).
- Kegiatan akhir berjalan dengan lancar. Anak-anak mau bertepuk tentang “tepuk rumah”, dengan sangat antusias. Kemudian ketika melakukan kegiatan berdoa, anak dapat melakukan dengan tertib.



Refleksi:

- Pembiasaan-pembiasaan yang bermoral di sekolah belum dilakukan, sehingga banyak anak yang harus diingatkan berkali-kali untuk saling sayang teman, makan sambil duduk, berdoa sebelum makan dan membereskan mainan setelah bermain. Solusinya ialah dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan sehari-hari, agar anak mempunyai pembiasaan yang bermoral baik di keseharian selama di sekolah. contohnya adalah selalu mengajak anak untuk berdoa sebelum makan, bermain dengan cara menyanyikan teman dan lain sebagainya.

f. PPL ke 6 (Ujian/Mandiri)

Hasil:

- Kegiatan awal berupa kegiatan senam berjalan dengan baik dan beberapa anak berani memimpin di depan. Kemudian kegiatan berdoa dan apersepsi dapat berjalan dengan lancar. Anak-anak mau diajak untuk bercakap-cakap tentang terkait dengan ruangan apa saja yang ada di sekolah mereka, namun disini lebih ditekankan pada benda apa saja yang ada di ruangan kelas kelompok A dan apa saja yang biasanya mereka gunakan waktu kegiatan pembelajaran berlangsung. Seperti menanyakan apa saja yang dilihat oleh anak saat berkegiatan di ruangan kelas seperti anak melihat papan tulis, meja, kursi, jam, kalender, mainan, dan lain-lain. Anak juga sangat antusias ketika mereka menyebutkan peralatan sekolah yang sering mereka bawa di tas sekolah dan mereka juga menyebutkan fungsi dari setiap alat tulis yang mereka bawa.
- Kegiatan inti ini berupa kegiatan mewarnai dan menempel bentuk bangunan sekolah kemudian di hias, menebalkan kata sekolahku, melipat kertas lipat menjadi bentuk bangunan sekolah/origami (pengaman).
- Kegiatan akhir berjalan dengan lancar. Anak-anak mau menyanyikan lagu “Aku anak TK” dan lagu “12345678” dengan sangat antusias. Kemudian ketika melakukan kegiatan berdoa, anak dapat melakukan dengan tertib.



Refleksi:

- Dalam proses KBM, karena banyak anak yang belum terbiasa membuat kesepakatan sebelum bermain. Sehingga banyak mahasiswa yang harus sering mengingatkan dan membuat kesepakatan berkali-kali agar proses KBM berjalan dengan lancar. Cara yang digunakan guru untuk mengatasi persoalan ini adalah Melakukan pembiasaan untuk membuat kesepakatan sebelum bermain bersama anak-anak. Agar anak bisa terbiasa mengikuti aturan main dan dapat bermain bersama-sama.

Secara umum, pelaksanaan PPL khususnya dalam praktik mengajar menemui beberapa hambatan diantaranya :

- a. Terdapat satu sampai dua murid yang tidak mau ditinggal oleh orangtuanya sehingga mau tidak mau orangtua ikut menunggu anaknya di dalam ruang kelas, sehingga pembelajaran kurang maksimal.
- b. Siswa belum bisa menerima sepenuhnya kegiatan baru yang diberikan sehingga membuat pendidik kewalahan dalam mencontohkan terlebih dahulu kegiatan yang diberikan.

Untuk mengatasi hal tersebut tindakan praktikan adalah:

- a. Pendidik mengizinkan orangtua untuk tetap berada di dalam kelas, namun jarak dengan anak mereka dibatasi dan orangtua tidak boleh membantu apa yang dikerjakan anak dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Pengulangan serta pemberian motivasi hendaknya diberikan terus menerus agar anak paham dan mengerti akan adanya sesuatu yang baru, sehingga membuat anak menjadi terbiasa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya.



BAB III

PENUTUP

A.KESIMPULAN

Secara umum seluruh kegiatan PPL telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Guru kelas maupun kepala sekolah serta karyawan memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan konsultasi dengan guru sebelum pelaksanaan juga sangat membantu dalam kelancaran kegiatan mengajar. Dalam proses pengajaran pun guru tetap mendampingi mahasiswa. Setelah pembelajaran guru menyampaikan evaluasi yang sangat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa.

Pihak sekolah yang memberi keleluasan pada mahasiswa untuk belajar dan mencari pengalaman sebaik mungkin sangat membantu mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan dan mengembangkan ilmu ketika di lapangan. Mahasiswa menjadi aktif bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas sehingga menambah wawasan dan keterampilan dalam mengajar. Kegiatan PPL yang telaksanakan selama 2 bulan telah memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa guna terus mengasah dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk bekal ketika nanti lulus dan sudah berada di masyarakat.

B.SARAN

Selama pelaksanaan PPL, segala perencanaan yang dilakukan praktikan tidak begitu mengalami kesulitan yang berarti dalam pelaksanaannya, namun untuk kelancaran penyelenggaraan PPL pada masa-masa yang akan datang praktikan sampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
 - b. Penambahan sarana dan prasarana agar dalam Kegiatan Belajar Mengajar berjalan dengan baik.
2. Bagi Mahasiswa PPL Periode Berikutnya
 - a. Mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
TK PKK 106 MERTEN ,Gadingharjo, Sanden, Bantul Yogyakarta**

- b. Membina kebersamaan dan komunikasi yang baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerjasama dengan baik dan terbina hubungan yang harmonis.
- c. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik
- d. Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL yaitu lebih disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa ada hal-hal yang masih belum dimengerti oleh mahasiswa.
- b. Pembekalan dari UPPL sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program PPL dan pelaksanaannya.
- c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, UPPL dan dosen pembimbing PPL, sehingga mahasiswa tidak merasa kewalahan untuk dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang dibebankan oleh yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugastugas PPL tersebut dengan baik pula.
- d. Peningkatan kerjasama dan komunikasi yang harmonis antara Universitas dengan pihak sekolah.

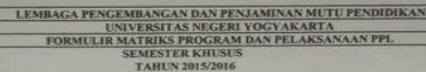


**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
TK PKK 106 MERTEN ,Gadingharjo, Sanden, Bantul Yogyakarta**

DAFTAR PUSTAKA

Ngatman	Soewito.2015.	<i>Panduan</i>	<i>PPL/Magang</i>
III.Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta			
Tim	Pembekalan	PPL	UNY.2014. <i>Materi</i>
<i>Pembekalan</i>			
<i>PPL.Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta</i>			


LAMPIRAN



Nama Lokasi : TK PKK 106 Merten
Alamat Lokasi : Merten, Gadingharjo, Sanden, Bantul

Nama : Dian Oktavia Abadi
Fak/Jur/Pr. Prodi : PAUD/PG PAUD/FIP

[illegible]

Dosen Pembimbing Lapangan

Muthmainnah, M.Pd
NIP. 1983112 200501 2 001

Yogyakarta, 21 September 2016

Yang membuat



Dian Oktavia Abadi
NIM. 13111244001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK B

Semester/ minggu :1/1

Hari/ Tanggal : 1 Agustus 2016

Tema : Diri Sendiri

Sub Tema : Tubuhku

WAKTU	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN MAIN	PENILAIAN
07.00-07.30	<ul style="list-style-type: none"> – Sikap percaya tubuhku ciptaan Tuhan (1.1) – Sikap ingin tahu (2.2) – Kreatifitas anak (2.3) – Sikap rasa percaya diri (2.11) – Mengenal anggota tubuh dan fungsinya (3.3,4.3) – Mengenal nama dan ciri khusus (3.6, 4.7) – Memahami bahasa reseptif (3.10, 4.10) – Dapat membuat karya seni (3.15,4.15) 	1. MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat dan bahan main • Menata tempat kegiatan main • Proses penyambutan kegiatan anak (senyum, salam, sapa) 	Berbagai alat yang dibutuhkan hari ini	Catatan Harian
07.30-07.50		2. GERAKAN KASAR SCILE TIME (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Baris-berbaris didepan kelas (Fisik Motorik) 	Diri sendiri	
		3. TOILET TRAINING (SOP)	Toilet	
07.50-08-00		4. APERSEPSI (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa, Salam, Bernyanyi • Berdoa dengan nada lagu “balonku ada lima” • Absensi, membahas tema nama diri sendiri : melihat, mengajukan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi, menyampaikan bercakap-cakap tentang bentuk tubuhku • Menjelaskan kegiatan, mengenalkan tempat dan aturan main 	“tanganku ada dua, lima lima jarinya, kulipat keduanya, mari kita berdoa”. “Kalau kau suka hati panggil....” Buku absensi Gambar anggota tubuh	Hasil Karya
08.30-09.30		5. KEGIATAN INTI (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Membedakan bentuk tubuh badan kurus dan gemuk (Kognitif) Skenario : <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta 2 anak maju kedepan untuk membedakan mana gemuk dan kurus - Anak diminta untuk menjawab mana yang gemuk dan kurus • Menggunting, menempel, dan mewarnai gambar (Fisik 	<ul style="list-style-type: none"> • Dua anak/diri sendiri 	

		<p>motorik, Seni)</p> <p>Skenario :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyiapkan peralatan dan media yang akan digunakan untuk hari ini - Guru membagikan LKA yang berisi 2 gambar laki-laki dan perempuan untuk anak - Anak diminta untuk memilih 1 diantara 2 gambar tersebut kemudian di gunting, ditempelkan ke kertas yang telah disediakan oleh guru serta diwarnai • Memberikan tanda √ pada gambar dan menghubungkannya (Bahasa) <p>Skenario :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyiapkan peralatan dan media yang akan digunakan untuk hari ini - Guru membagikan LKA yang berisi gambar-gambar anak - Anak diminta untuk memberikan tanda √ yang sesuai gambar pada LKA yang telah disediakan 	<ul style="list-style-type: none"> • LKA, gunting, crayon • LKA, pensil 	Pengamatan
09.30-09.45		<p>6. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membereskan alat dan bahan yang digunakan • Menceritakan pengalaman main yang telah dibuat anak (bercerita dan menyimak) • Pendidik mengenali pengalaman main anak • Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya) 	Alat permainan	
09.45-10.15		<p>7. ISTIRAHAT (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, makan, bermain bebas 	Kran, wash lap, sabun, bekal APE Outdoor dan Indoor	
10.15-10.30		<p>8. PENUTUP (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi “Kepala Pundak Lutut Kaki” (Sosem) • Pendidik menginformasikan rencana kegiatan 	Diri sendiri	

		pembelajaran untuk pertemuan berikutnya		
		<ul style="list-style-type: none">• Doa		

Sanden, 1 Agustus 2016

Kepala TK PKK 106 Merten

Guru Kelompok B

Wuri Hastuti, S.Pd.

Dian Oktavia Abadi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK A

Semester/ minggu : 1/2

Hari/ Tanggal : Jumat, 12 Agustus 2016

Tema : Diri Sendiri

Sub Tema : Kesukaanku

WAKTU	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN MAIN	PENILAIAN
07.00-07.30	– Sikap percaya tubuhku ciptaan Tuhan – Rasa syukur – Kerja sama – Sikap kreatif – Sikap percaya diri – Perilaku menyesuaikan diri – Kekuatan – Cara Hidup Sehat – Nama, warna, bentuk, ciri tubuhku – Ketepatan memberi tulisan – Mengenal dan pengendalian emosi – Sikap bangga	1. MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN (SOP)		Catatan Harian
		- Menyiapkan alat dan bahan main : - Menata tempat kegiatan main - Proses penyambutan kegiatan anak - (senyum salam sapa)	Berbagai alat yang dibutuhkan	
07.30-07.50		2. GERAKAN KASAR SICLE TIME (SOP)		
		- Baris berbaris	Diri sendiri	
07.30-07.50		3. TOILET TRAINING (SOP)	Toilet	Hasil Karya
07.50-08.00		4. APERSEPSI (SOP)		
		- Absensi, membahas Tema Diri Sendiri : melihat, mengajukan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi, menyampaikan hasil pengamatan kesukaanku - Menjelaskan kegiatan, mengenalkan tempat dan aturan main	Buku absen Gambar bunga/buah-buahan/topi/baju/buku yang biasa disukai anak	
08.30-09.30		5. KEGIATAN INTI (SOP)		
		- Bermain plastisin (Fisik motorik) Skenario : - Guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan oleh anak - Anak bermain plastisin bebas membuat berbagai bentuk kesukaannya	Plastisin	Pengamatan
		- Menebalkan huruf (Bahasa) Skenario :	LKA, pensil	

		<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan oleh anak - Anak menebalkan huruf yang berisi kata “bunga” pada lembar yang telah diberikan oleh guru 		
		<ul style="list-style-type: none"> - Mengecap dengan pelepah pisang (Seni) Skenario : <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan oleh anak - Anak mengecap lka yang berisi pola berbentuk bunga menggunakan pelepah pisang dan pewarna makanan 	Pelepah pisang, pewarna makanan, LKA	
09.30-09.45		6. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP) <ul style="list-style-type: none"> - Membereskan alat dan bahan yang digunakan - Menceritakan pengalaman main yang telah dibuat anak (bercerita dan menyimak) - Pendidik menggali pengalaman main anak - Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya) 	Alat permainan	
09.45-10.15		7. ISTIRAHAT <ul style="list-style-type: none"> - cuci tangan, makan, bermain bebas 	Kran, was lap, sabun, bekal, APE, outdoor dan indoor	
10.15-10.30		8. PENUTUP (SOP) <ul style="list-style-type: none"> - Bernyayi lagu “kalau kau suka hati” (Sosem) - Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya - Doa 	Lagu kalau kau suka hati “kalau kau suka hati tepuk tangan (prok prok prok) kalau kau suka hati tepuk tangan (prok prok prok) kalau kau suka hati mari kita lakukan, kalau kau suka hati tepuk tangan (prok	

			prok prok)”	
--	--	--	-------------	--

Kepala TK PKK 106 Merten	Jumlah Anak	:	Sanden, 12 Agustus 2016
	S	:	Guru Kelompok A
	I	:	
Wuri Hastuti, S.Pd.	A	:	Dian Oktavia Abadi
	J	:	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK B

Semester/ minggu : I / 3

Hari/ Tanggal :Kamis, 18 Agustus 2016

Tema : Keluarga

Sub Tema : Anggota Keluarga

WAKTU	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN MAIN	PENILAIAN
07.00-07.30	<ul style="list-style-type: none"> – Rasa syukur (1.2) – Hidup sehat (2.1) – Sikap kreatif (2.3) – Sikap disiplin (2.6) – Kerja sama (2.10) 	1. MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat dan bahan main • Menata tempat kegiatan main • Proses penyambutan kegiatan anak (Senyum Salam Sapa) 	Berbagai alat yang dibutuhkan hari ini	Catatan Harian
07.30-07.50	<ul style="list-style-type: none"> – Sikap jujur (2.12) – Doa sehari-hari (3.1, 4.1) – Perilaku baik (3.2, 4.2) 	2. GERAKAN KASAR SICLE TIME (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Baris-berbaris 	Dirisendiri	
		3. TOILET TRAINING (SOP)	Toilet	
07.50-08.00	<ul style="list-style-type: none"> – Cara hidup sehat (3.4, 4.4) – Cara memecahkan masalah (3.6, 4.6) – Lingkungan sekitar (3.7, 4.7) 	4. APERSEPSI (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Absensi, membahas tema nama anggota keluarga: melihat, mengajukan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi, menyampaikan, bercakap-cakap tentanganggotakeluargainti • Menjelaskan kegiatan, mengenalkan tempat dan aturan main 	Buku absensi Gambar / foto keluarga	Hasil Karya
08.30-09.30	<ul style="list-style-type: none"> – Peralatan rumah tangga (3.9, 4.9) – Kosa kata, cerita (3.10, 4.10) – Visual, musik, gerak (3.15, 4.15) 	5. KEGIATAN INTI (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Membuatpohonkeluarga Skenario : <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyiapkanperalatan yang akandigunakanolehanak - Anakbermainmemotonggambar-gambaryangberisigambar ayah ibukakakadik, kemudianditempelkanpadapohonkeluarga yang telahdisediakan, kemudiandihiasisekreatifanak. 	Gambar, kartu kata, lem, pewarna makan, kertas, kuas Gelas plastik, sendok teh, gula, air hangat Gunting, kertas, pensil	

09.30-09.45		6. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Membereskan alat dan bahan yang digunakan • Menceritakan pengalaman main yang telah dibuat anak (bercerita dan menyimak) • Pendidik menggali pengalaman main anak • Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya) 	Alat permainan	Pengamatan
09.45-10.15		7. ISTIRAHAT (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, makan, bermain bebas 	Kran, wash lap, sabun, bekal APE Outdoor dan Indoor	
10.15-10.30		8. PENUTUP (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi “satu-satu aku sayang ibu” • Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya • Doa 	Diri sendiri	

Kepala TK PKK 106 Merten	Jumlah Anak	:	Sanden, 18 Agustus2016
	S	:	Guru Kelompok B
	I	:	
	A	:	
Wuri Hastuti, S.Pd	J	:	Dian OktaviaAbadi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK A

Semester / minggu : I / 4

Hari / tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016

Tema : Keluargaku

Sub Tema : Profesi dalam keluarga

WAKTU	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	PENILAIAN
07.00-07.30	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap percaya tubuhku ciptaan tuhan • Rasa syukur • Kerja sama • Sikap kreatif • Sikap percaya diri • Perilaku menyesuaikan diri • Kekuatan • Cara hidup sehat • Nama, warna, bentuk, ciri tubuhku • Ketepatan memberi tulisan • Mengenal dan pengendalian emosi • Sikap bangga 	1. MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat dan bahan main : • Menata tempat kegiatan main • Proses penyambutan kegiatan anak (senyum, sapa, salam) 	Alat yang dibutuhkan	Catatan harian
07.30-07.50		2. GERAKAN KASAR DAN SIKLE TIME (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa sebelum kegiatan • Baris-berbaris didepan kelas (Fisik Motorik) 	Diri sendiri	
07.50-08.00		3. TOILET TRAINING (SOP)	Toilet	
08.00-08.15		4. APERSEPSI (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Absensi, membahas tema keluargaku : melihat, mengajukan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi • Menjelaskan kegiatan, mengenalkan anggota keluarga dan profesi dalam keluarga 	Gambar anggota keluarga,	
08.15-09.00		5. KEGIATAN INTI (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Menempel potong-potongan kertas kedalam gambar (kolase) Scenario : <ul style="list-style-type: none"> - guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan - anak membuat hasil karya melalui menempel potong-potongan kertas kecil di gambar kosong yang telah disediakan oleh 	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar, potongan kertas, lem • Gunting, gambar petani, lidi, plester 	

		<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menempel gambar petani, kemudian dibuat seperti boneka <p>Scenario :</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan - anak membuat hasil karya seperti boneka melalui menempel gambar yang telah dikolase oleh anak dan yang disediakan oleh guru, kemudian ditempel di stik eskrim menggunakan plester, 		Hasil karya
09.00-09.15		<p>6. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membereskan alat dan bahan yang digunakan • Menceritakan pengalaman main yang telah dibuat oleh anak (bercerita dan menyimak) • Pendidik menggali pengalaman main anak • Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya) 	Alat permainan	
09.15-09.35		<p>7. ISTIRAHAT (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, makan, bermain bebas 	Kran, was lap, sabun, bekal, APE outdoor dan indoor	
09.35-10.00		<p>8. PENUTUP (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi lagu “ ” • Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya • Doa 	Diri sendiri	

Kepala TK PKK 106 Merten

Wuri Hastuti, S.Pd

Sanden, 24 Agustus 2016
Guru Kelompok A

Dian Oktavia Abadi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK B

Semester / minggu : I / V

Hari / tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016

Tema : Lingkungan

Sub Tema : Rumahku

WAKTU	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	PENILAIAN
07.00-07.30	<ul style="list-style-type: none"> • menghargai diri sendiri (1.2) • kerja sama (2.1) • sikap kreatif (2.3) • sikap disiplin (2.6) • sikap sabar (2.7) • sikap mandiri (2.8) • sikap peduli lingkungan (2.9) • percaya adanya tuhan (3.19, 4.4) • cara hidup sehat (3.4, 4.4) • dapat mengatasi masalah (3.5, 4.5) • mengenal benda disekitarnya (3.6, 4.9) • mengenal peralatan rumah tangga (3.9, 4.9) 	9. MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat dan bahan main : • Menata tempat kegiatan main • Proses penyambutan kegiatan anak (senyum, sapa, salam) 	Alat yang dibutuhkan	Catatan harian
07.30-07.50		10. GERAKAN KASAR DAN SIKLE TIME (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa sebelum kegiatan • Baris-berbaris didepan kelas (Fisik Motorik) 	Diri sendiri	Pengamatan
07.50-08.00		11. TOILET TRAINING (SOP)	Toilet	
08.00-08.15		12. APERSEPSI (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Absensi, membahas tema keluargaku : melihat, mengajukan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi • Menjelaskan kegiatan, mengenalkan lingkungan rumah 	Gambar lingkungan rumah	
08.15-09.00		13. KEGIATAN INTI (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan garis tanaman dilingkungan dengan hasil panennya Scenario : <ul style="list-style-type: none"> - guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan - anak menghubungkan garis tanaman sesuai dengan hasil panennya 	<ul style="list-style-type: none"> • LKA, pensil • Gambar, potongan kertas, lem • Kertas lipat, stik eskrim, lem 	

	<ul style="list-style-type: none"> • ketepatan memberi tulisan (3.0, 4.10) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menempel potong-potongan kertas kedalam gambar (kolase) Scenario : <ul style="list-style-type: none"> - guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan - anak membuat hasil karya melalui menempel potong-potongan kertas kecil di gambar kosong yang telah disediakan oleh guru • Melipat dari kertas lipat menjadi bentuk rumah kemudian ditempel di stik eskrim (pengaman) Scenario : <ul style="list-style-type: none"> - guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan - anak membuat hasil karya seperti lingkungan rumah. anak melipat kertas lipat kemudian di tempel di stik eskrim yang telah disediakan 		Hasil karya
09.00-09.15		14. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Membereskan alat dan bahan yang digunakan • Menceritakan pengalaman main yang telah dibuat oleh anak (bercerita dan menyimak) • Pendidik menggali pengalaman main anak • Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya) 	Alat permainan	
09.15-09.35		15. ISTIRAHAT (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, makan, bermain bebas 	Kran, was lap, sabun, bekal, APE outdoor dan indoor	
09.35-10.00		16. PENUTUP (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi lagu • Pendidik menginformasikan rencana kegiatan 	Diri sendiri	

		pembelajaran untuk pertemuan berikutnya		
		• Doa		

Kepala TK PKK 106 Merten

Sanden, 30 Agustus 2016
Guru Kelompok B

Wuri Hastuti, S.Pd

Dian Oktavia Abadi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK A

Semester / minggu : I / 6

Hari / tanggal : Senin, 05 September 2016

Tema : Lingkungan

Sub Tema : Sekolahku

WAKTU	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	PENILAIAN
07.00-07.30	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap percaya tubuhku ciptaan Tuhan • Rasa syukur • Kerja sama 	17. MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat dan bahan main : • Menata tempat kegiatan main • Proses penyambutan kegiatan anak (senyum, sapa, salam) 	Alat yang dibutuhkan	Catatan harian
07.30-07.50	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap kreatif • Sikap percaya diri • Perilaku menyesuaikan diri 	18. GERAKAN KASAR DAN SICLE TIME (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa sebelum kegiatan • Baris-berbaris didepan kelas (Fisik Motorik) 	Diri sendiri	Pengamatan
07.50-08.00		19. TOILET TRAINING (SOP)	Toilet	
08.00-08.15	<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan • Cara hidup sehat • Nama, warna, bentuk, ciri tubuhku • Ketepatan memberi tulisan 	20. APERSEPSI (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Absensi, membahas tema lingkungan sekolahku : melihat, mengajukan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi • Menjelaskan kegiatan, mengenalkan lingkungan sekolah 	Gambar lingkungan sekolah	
08.15-09.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal dan pengendalian emosi • Sikap bangga 	21. KEGIATAN INTI (SOP) <ul style="list-style-type: none"> • Mewarnai dan menempel bentuk bangunan sekolah kemudian di hias Scenario : <ul style="list-style-type: none"> - guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan - anak mewarnai gambar berbentuk bangunan sekolah, kemudian ditempel di kertas karton, lalu dihiasi menjadi bentuk figura 	<ul style="list-style-type: none"> • Pastel, lem, LKA, potong-potongan hiasan • LKA, pensil • Kertas lipat 	

		<ul style="list-style-type: none"> • menebalkan kata <ul style="list-style-type: none"> - guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan - anak menebalkan kata “sekolahku” • Melipat kertas lipat menjadi bentuk bangunan sekolah/origami. (pengaman) <p>Scenario :</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan - anak membuat hasil karya melewati origami, melipat kertas menjadi bentuk bangunan 		Hasil karya
09.00-09.15		<p>22. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membereskan alat dan bahan yang digunakan • Menceritakan pengalaman main yang telah dibuat oleh anak (bercerita dan menyimak) • Pendidik menggali pengalaman main anak • Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya) 	Alat permainan	
09.15-09.35		<p>23. ISTIRAHAT (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, makan, bermain bebas 	Kran, was lap, sabun, bekal, APE outdoor dan indoor	
09.35-10.00		<p>24. PENUTUP (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi lagu “1 2 3 4 5 6 7 8” • Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya • Doa 	“1 2 3 4 5 6 7 8, siapa rajin bersekolah cari ilmu sampai dapat. sungguh senang, amat senang, bangun pagi-pagi sungguh	

			senang”. Diri sendiri	
--	--	--	--------------------------	--

Kepala TK PKK 106 Merten

Sanden, 05 September 2016
Guru Kelompok B

Wuri Hastuti, S.Pd

Dian Oktavia Abadi

Dokumentasi kegiatan PPL UNY 2016 di TK PKK 106 Merten

1. Pembelajaran



2. Pengadaan hiasan sekolah



3. Absensi



4. Media



5. Jalan-jalan



6. Kunjungan dosen



7. Acara tari (Gadingharjo Expo)



8. Nonton film edukasi



9. Plangisasi



10. Wisata kebun binatang



11. Lomba memperingati HUT RI



12. Acara pelepasan







KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015/2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : TK PKK 100 Merten
Alamat Sekolah/ Lembaga : Merten Gadingharjo Sanden Bantul
Nama DPL PPL/ Magang III : Mukhlainnah . M. Pd.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PG PAUD / FIP
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 10 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	21 / 7 2016	10	Penyerahan PPL II	-	
2.	27 Juli 2016	9	Persiapan mengajar	1 Mhsw sakit	
3.	28 Agustus 2016	10	Monitoring ujian PPL 2	-	
4	17 September 2016	10	Penarikan PPL	-	

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga



Bantul, 15 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi ... PG PAUD

Esti Yulianti